

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia tentu harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri. Perkembangan bisnis syariah di Indonesia cukup pesat dimulai dengan didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pelopor berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian diikuti dengan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul maal, berbagai asuransi syariah, lembaga filantropi lainnya, bahkan hotel dan usaha yang bercirikan syariah mulai mewabah saat ini.

Perkembangan dalam lembaga keuangan syariah harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama di bidang asuransi syariah. Berdasarkan sumber daya manusia yang ada selama ini dalam insitusi syariah, tidak memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk menunjang pekerjaannya. Terdapat beberapa faktor keputusan seseorang untuk menentukan karir di lembaga asuransi syariah. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah religiustistas.

Sikap religiusitas yang dimiliki mahasiswa akan memberikan suatu gambaran dan masukan pada diri sendiri. Dimana saat seseorang memiliki nilai-nilai religus yang kuat, akan mempengaruhi pola pikir dalam menentukan suatu tindakan yang baik dan buruk. (Hasyim, 2021) Saat menempuh suatu pendidikan

banyak nilai-nilai yang diberikan, tetapi pada hakikatnya semua tergantung pada diri sendiri. Suatu ilmu yang sudah didapat dikembangkan dan di amalkan sesuai dengan kemauan kita. Dalam menjalankan karir untuk masadepan kerap sekali seseorang dilema dalam memilih. Bagi seseorang yang memiliki pendirian kuat akan selalu berpedoman dengan pengetahuan yang sudah didapat dalam menempuh pendidikan.(Herimanto, 2010) Contohnya adalah menjalankan karir dilembaga keuangan syariah, saat seseorang paham tentang religius maka orang tersebut akan memilih untuk bekerja di lembaga kuangan syariah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional

Semakin cepatnya perkembangan di Indonesia khususnya di dunia pekerjaan ini dapat mempengaruhi terhadap perkembangan kualitas dalam pekerjaan itu tersendiri. Berbagai peluang lapangan kerja, hampir kebanyakan perusahaan mencari tenaga kerja baru dengan memberi persyaratan seperti: batas usia, pengalaman, ijazah, dan gaji yang diminta. Hal tersebut wajar di kemukakan mengingat perusahaan tersebut menghendaki tenaga kerja dengan etos kerja yang tinggi dan produktif. Usia produktif 20-50 tahun akan menjamin kelancaran produksi perusahaan, pendidikan dapat memudahkan dalam memberikan inovasi, pengalaman sangat berguna dalam penanganan “mesin produksi”, sementara standar gaji penting dalam perencanaan perusahaan untuk pengembangan usahanya dan kelayakan profesionalisme seseorang (Ika Rochdjatun Sastrahidayat, 2009).

Terdapat dalil yang membahas tentang sebuah tenaga kerja yang profesional yaitu Q.S. Al Qashah/28:26.

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتَأْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya : *“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya."*

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa dalam setiap pekerjaan tentu sangat dibutuhkannya sifat amanah, jujur dan dapat dipercaya sehingga menimbulkan tenaga kerja yang profesional. Untuk mendapatkan tenaga kerja ideal memang membutuhkan usaha yang maksimal mengingat input tenaga kerja baru perlu dideteksi kualitasnya dikarenakan berbeda latar belakang budaya dan pendidikannya. Maka tidak heran apabila perusahaan-perusahaan besar yang telah memiliki tenaga kerja dengan kualitas baik, ia akan mempertahankannya dengan berbagai fasilitas yang menggiurkan dan gaji yang tinggi karena perpindahan tenaga kerja profesional adalah masalah dalam dunia usaha (Ika Rochdjatun Sastrahidayat, 2009).

Kematangan karir akan mendasari kemampuan mahasiswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat. Selain itu, kematangan karir merupakan persiapan awal untuk meraih sukses dalam berkarir. Kematangan karir seseorang ditandai adanya sikap dan kompetensi terhadap karir. Dengan sikap berarti individu mampu mengambil keputusan terhadap karir dan bertanggung jawab atas segala konsekuensi keputusan, sedangkan kompetensi menunjukkan kemampuan individu memahami kekuatan diri dalam kaitannya dengan dunia pekerjaan.

Pemilihan karier bagi seorang mahasiswa asuransi syariah merupakan sebuah tahap awal dari pembentukan karier. Pesatnya perkembangan dunia

ekonomi syariah di Indonesia saat ini secara tidak langsung juga memberikan peluang yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Salah satunya di bidang proteksi syariah, kemajuan industri proteksi syariah di Indonesia seharusnya bisa berkembang pesat dan berperan sangat besar dalam perekonomian syariah di Indonesia saat ini (Matondang, 2019).

UIN Antasari Banjarmasin merupakan kampus dengan akreditasi A. Kampus yang sudah berdiri tahun 1964 ini telah membuat perubahan dari beberapa fakultas yaitu dari 4 Fakultas menjadi 5 Fakultas di antaranya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Profil UIN Antasari Banjarmasin, 2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang baru didirikan pada tahun 2017 dari UIN Antasari Banjarmasin dengan prodi yang berbeda-beda pula yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah dan Perbankan Syariah. prodi asuransi syariah yang tergolong langka di Banjarmasin dan dengan pertumbuhan perasuransian di Indonesia ini sangat besar peluang bagi mahasiswa asuransi syariah untuk berkarier di lembaga asuransi terutama lembaga asuransi yang berbasis syariah (Nur Hajijah, 2019).

Ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu tersebut puas terhadap objek tersebut disebut dengan minat. Dalam situasi ini, Mappier (1982:62) menyatakan bahwa minat adalah mekanisme mental yang menggabungkan sentimen, harapan, pendidikan, ketakutan, dan kecenderungan lain untuk mengarahkan orang membuat keputusan tertentu

(Mutia Sawitri Pane dan Fauzi Arif Lubis, 2023).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Syaiful Bahri Djamarah, 2008).

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada menyuruh (Slameto, 2010; 180). Minat pada hakikatnya merupakan pernyataan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam kalimat terhadap sebuah jabatan atau pekerjaan.

Banyak mahasiswa yang memiliki minat dalam prinsip-prinsip syariah dan ingin menerapkan nilai-nilai tersebut dalam karier mereka. Asuransi syariah menawarkan kesempatan bagi mereka untuk bekerja di sektor yang sejalan dengan nilai-nilai mereka dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Mahasiswa yang memiliki minat dalam prinsip-prinsip syariah seringkali tertarik untuk bekerja di sektor asuransi syariah. Mereka ingin menerapkan nilai-nilai syariah dalam karir mereka dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Peluang karir di sektor asuransi syariah meliputi berbagai posisi, seperti ahli syariah, manajer produk syariah, penasehat asuransi syariah, dan manajer risiko syariah. Peluang tersebut tidak sejalan dengan ketersediaan sumber daya manusia. Dimana prodi asuransi syariah sejak 2023 tidak lagi menerima mahasiswa baru.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat sumber daya manusia, salah satunya yaitu mahasiswa yang mengambil prodi pada bidang Asuransi Syariah untuk bekerja pada sektor asuransi syariah. Faktor yang pertama dapat dipengaruhi oleh sikap religiusitas yang ada pada diri seseorang. Menjadi

calon akuntan yang mentaati aturan syariah dan memiliki religiusitas yang baik merupakan pilihan hidup seseorang. Religiusitas adalah tingkat keterikatan seseorang pada agama yang mereka anut. Implikasi dari ajaran agama terhadap sikap dan perilaku seseorang terjadi ketika ajaran tersebut telah diterima dan diamalkan secara menyeluruh (Nurhalima Fitri Agustini, 2020). Karena agama merupakan ekspresi keimanan seseorang terhadap Tuhan, maka perilaku seseorang akan membaik seiring dengan meningkatnya religiusitas. Gagasan tentang perilaku terencana menekankan bagaimana keyakinan individu, khususnya tingkat religiusitasnya, membentuk sikap dan tindakannya. Perspektif ini sejalan dengan gagasan tentang perilaku terencana yang berpendapat bahwa keyakinan seseorang, khususnya tingkat religiusitasnya, memengaruhi sikap dan tindakannya (Jasin et al., 2021).

Menurut Insiatul Iftitah et al., (2023), cita-cita mahasiswa untuk bekerja di organisasi keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh agama. Sejauh mana seseorang menganut keyakinan agamanya memengaruhi keputusan profesionalnya. Karena lembaga asuransi syariah menawarkan kesempatan untuk membuat keputusan profesional sesuai dengan prinsip Islam, terutama dalam menghindari transaksi yang melibatkan riba. Studi yang dilakukan oleh Auwldhani & Handayani (2023) menemukan bahwa motivasi mahasiswa untuk mengejar karier di lembaga keuangan syariah secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat religiusitas mereka. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung tertarik untuk bekerja di organisasi asuransi syariah karena alasan keagamaan. Temuan dari

Nurhalima Fitri Agustini, (2020) dan Insiatul Iftitah et al., (2023) juga mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa memengaruhi dorongan mereka untuk bekerja di lembaga asuransi syariah.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Maulana Yusuf et al., (2022) dan Ariska (2020) menyatakan bahwa keyakinan agama mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk berkarier di organisasi keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen seseorang untuk bekerja di lembaga asuransi syariah mungkin tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pandangan pribadinya terhadap agama. Faktor keseimbangan antara keyakinan agama yang meningkat dan pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi syariah juga menjadi pertimbangan penting. Bahkan, keyakinan agama yang kuat dapat menjadi hambatan bagi seseorang untuk bekerja di lembaga asuransi syariah jika mereka tidak memiliki pendidikan dan kesadaran yang cukup dalam bidang ini (Maulana Yusuf et al., 2022).

Mahasiswa program studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin merupakan sasaran penelitian karena mahasiswa asuransi syariah yang mendalami tentang lembaga asuransi syariah, di sisi lain latar pendidikan pun berpengaruh dalam mencari pekerjaan, karena dengan keterbiasaan ataupun keahlian yang didalami itu berpengaruh dimana kesesuaian prodi yang pernah diambil bisa membantu dalam halnya bekerja, kesesuaian latar belakang pendidikanpun bisa berpengaruh, dan kebanyakan dari para alumni memilih untuk bekerja dibandingkan dengan melanjutkan jenjang pendidikannya.

Terdapat tantangan yang perlu dihadapi oleh mahasiswa yang memiliki minat dalam prinsip-prinsip syariah. Salah satunya adalah pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks asuransi. Karena banyaknya peluang karir di sektor asuransi syariah dan prodi asuransi syariah ditutup pada tahun 2025 sehingga mahasiswa tidak bisa memperdalam pengetahuan dan keterampilan di sektor asuransi. Mahasiswa juga perlu terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat bersaing di industri ini. Mahasiswa berperan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya asuransi syariah.

Dari observasi awal, bahwa ada beberapa mahasiswa/i asuransi syariah angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin kurang berminat untuk bekerja di Asuransi, baik itu Asuransi Syariah maupun Asuransi Konvensional. Mereka mengatakan pada awal semester atau awal masuk kuliah kemarin tertarik untuk bekerja di sektor asuransi terutama asuransi syariah. akan tetapi, seiring berjalannya waktu mereka lebih memilih bekerja diluar asuransi.

Salah satu mahasiswa lainnya yang bernama Muhammad Fadil juga mengatakan:

“saya kurang tertarik untuk berkarier di asuransi karena saya berminat untuk berbisnis daripada berkarier di lembaga asuransi syariah”.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Elliya Nurjannah, iya

mengatakan bahwa:

“saya berkeinginan untuk bekerja di lembaga asuransi terutama lembaga asuransi syariah karena latar pendidikan saya dari prodi asuransi syariah”.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa mahasiswa/i ini mengatakan bahwa

mereka tidak menyesal memilih prodi asuransi syariah tetapi ada beberapa

mahasiswa kurang berminat untuk bekerja di asuransi syariah, mereka lebih memilih bekerja diluar asuransi seperti berbisnis dan bekerja di perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang **“PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI ASURANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ANTASARI BANJARMASIN BERKARIER DI LEMBAGA ASURANSI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi asuransi syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN ANTASARI Banjarmasin berkarier di lembaga asuransi syariah?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi asuransi syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN ANTASARI Banjarmasin berkarier di lembaga asuransi syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai

tambahan informasi dan dapat menjadi masukan atau pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan minat dalam berkarier di lembaga asuransi syariah serta agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan maupun sarana pembelajaran untuk peneliti sendiri

2. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi Prodi Asuransi Syariah dalam upaya mengembangkan potensi dan bakat mahasiswanya. Dan juga sebagai informasi tambahan mengenai minat berkarier mahasiswanya serta merupakan wawasan tambahan guna membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk mendeskripsikan dan memperjelas maksud utama penulis dalam penelitian ini, maka perlu ada variabel beberapa kata pokok dalam batasan istilah judul penelitian sebagai berikut :

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. minat merupakan salah satu faktor yang berperan sebagai penggerak yang mendorong individu untuk melakukan suatu atau tertarik pada suatu objek. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang sangat besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2000). Adapun minat yang dimaksud oleh peneliti yaitu minat dari mahasiswa prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berkarier di Lembaga Asuransi Syariah

2. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi (Buku Pedoman Universitas Diponegoro, 2004/2005). Adapun mahasiswa yang dimaksud oleh peneliti yaitu mahasiswa yang berkuliah di prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Religiusitas diambil dari bahasa latin yakni religio dari akar kata religure yang artinya mengikat. Hal tersebut memiliki makna bahwasannya agama memiliki aturan serta kewajiban yang harus ditaati dan diamalkan oleh pemeluknya. Religiusitas yakni penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan cara melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci (Adi Suprayitno & Wahid Wahyudi, 2020). Jadi religiusitas adalah keadaan seseorang untuk menjalankan segala sesuatu tingkah laku yang berdasarkan sesuai kadar ketaatan terhadap agama.
4. Karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya serta merupakan pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju, dimana berkarier adalah bekerja untuk mengembangkan karier.
5. Lembaga Asuransi adalah bagian dari lembaga keuangan nonbank (LKNB/Nonbank Financial Institution) (Mardani, 2015). Lembaga asuransi yang dimaksud adalah lembaga asuransi syariah yang mengarah pada karier di dalam asuransi syariah

F. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka penulis memerlukan penelitian terdahulu untuk membedakan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut, Adapun penelitian terdahulu menyatakan :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Agustini (2020)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah	Religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah.	Penelitian ini menggunakan tiga variabel, sedangkan penelitian sekarang hanya fokus pada satu variabel (religiusitas).
2	Dian Ariska (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa	Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2

		Akuntansi Konsentrasi Syariah	syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga keuangan syariah.	variabel yaitu variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 1 variabel yaitu variabel religiusitas. Dan adanya perbedaan pada subjek yang akan diteliti, subjek yang akan diteliti yaitu pada lembaga asuransi syariah
3	Maulana Yusuf et al. (2022)	Religiusitas dan Pilihan Karier Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah	Menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.	Subjek dan metode pengambilan data berbeda.
4	Insiatul Iftitah et al. (2023)	Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah	Menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier di lembaga	Penelitian ini serupa, namun berbeda pada lokasi dan subjek penelitian (fokus pada prodi Asuransi Syariah di UIN Antasari).

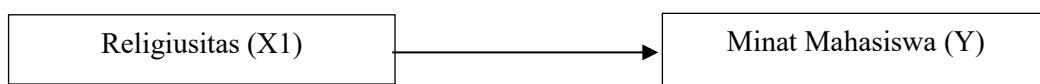
			keuangan syariah.	
5	Nur Hajijah, (2019)	Minat Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berkarier di Lembaga Asuransi	Minat mahasiswa jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkarier di lembaga asuransi adalah berbanding tidak jauh jumlahnya dengan mahasiswa yang berminat berkarier di lembaga asuransi syariah berjumlah 9 informan sedangkan yang tidak berminat berjumlah 7 informan. Adapun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkarier di lembaga asuransi adalah faktor kebutuhan terdapat 5 informan, sedangkan faktor motif sosial yaitu	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat mahasiswa asuransi syariah berkarier di lembaga asuransi. Yang membedakan pada penelitian saat ini bahwa peneliti terdahulu lebih meneliti dari mahasiswa asuransi syariah angkatan 2014 sampai dengan 2016 sedangkan peneliti saat ini mengambil pada alumni jurusan asuransi syariah angkatan 2020 . dan juga perbedaan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

			2 informan dan faktor emosional terdapat 9 informan.	
6.	Auwldhani & Handayani (2023)	Motivasi Keagamaan dan Minat Mahasiswa terhadap Karier di Lembaga Keuangan Syariah	Menemukan bahwa motivasi keagamaan secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa memilih karier di lembaga keuangan syariah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan motivasi religius, sedangkan penelitian ini menggunakan konsep religiusitas umum.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Kerangka Pemikiran



→ : Pengaruh variabel religiusitas terhadap minat mahasiswa prodi asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berkarier di lembaga asuransi syariah.

Dimensi	Indikator
Minat (Y)	1. Motivasi 2. Pemahaman tentang produk asuransi

	3. Mendapatkan komisi 4. Jam kerja agen asuransi 5. Mendapatkan bonus 6. Pertimbangan 7. Penghargaan financial/gaji 8. Lingkungan
Religiusitas (X)	1. Keyakinan atau Ideologis 2. Praktik Agama atau Ritualistik 3. Pengalaman atau Eksperiensial 4. Pengetahuan Agama atau Intelektual 5. Konsekuensi

H. Hipotesis Penelitian

Menurut Kuncoro (2013:59), hipotesis adalah penjelasan sementara mengenai fenomena, perilaku ataupun suatu keadaan tertentu yang sudah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antar variabel-variabel penelitian yang paling spesifik. Berdasarkan pemikiran di atas maka dalam penelitian ini dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berkarier di Lembaga Asuransi Syariah

H_a : Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berkarier di Lembaga Asuransi Syariah

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan

penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang permasalahan yang terjadi bagian isi dari skripsi meliputi: latar belakang masalah, berupa alasan-alasan yang mendasari penulis melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang ingin penulis selesaikan pada hasil akhir penelitian nanti. Selanjutnya adalah tujuan penelitian yaitu maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian ini. Signifikansi penelitian yaitu manfaat dari penelitian yang penulis teliti. Kemudian dilanjutkan dengan definisi operasional yang di dalamnya mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Berikutnya kajian pustaka yang didalamnya menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dan terakhir adalah sistematika penulisan yang merupakan aturan penulisan dalam penelitian ini yang berguna untuk mempermudah mengetahui susunan skripsi ini.

Bab II, yaitu landasan teori yang akan disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, yaitu tentang teori minat mahasiswa, religiusitas, berkarier, dan lembaga asuransi syariah

Bab III, yaitu metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan yang tersusun berupa jenis penelitian, perolehan data dan Teknik pengumpulannya, variable penelitian dan metode analisis data.

Bab IV, yaitu Penyajian Data dan Analisis yang meliputi deskripsi data yang didapatkan tentang permasalahan yang diteliti, kondisi objek di lokasi

penelitian dalam bentuk deskripsi data dan analisis terhadap teori yang ada.

Bab V, yaitu penutup yang berisi simpulan dari analisis yang dilakukan yang dijabarkan dalam bentuk pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya. Kesimpulan berguna untuk membantu para pembaca mengetahui hasil penelitian secara cepat. Selain kesimpulan Bab ini juga memuat saran.